

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KREATIVITAS ANAK
DI SANGGAR SENI BANITAS JEMBER**
*(The Relationship Between The Parenting Parents With The Children's Creativity
In The Studio Art Banitas Jember)*

Tsinta Tanala Ihdafiyah, A.T. Hendrawijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : tsintatanala@gmail.com; indrianti_pkp@yahoo.com

Abstrak

Pola asuh orang tua sangatlah berperan dalam meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam kreativitas. Orang tua mempunyai fungsi sebagai pendorong anaknya menjadi anak yang mandiri, karena itu merupakan sasaran agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, serta untuk menumbuhkan kreativitas anak. Artinya, penerapan pola asuh yang tepat dapat mempengaruhi kreativitas anak. Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengasah kreativitas anak masing-masing, termasuk dengan cara mengikutsertakan anak kursus di sanggar seni Banitas Jember. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang pengambilan datanya menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan rumus korelasi *Product Moment* yang dihitung dengan menggunakan dua cara yaitu secara manual dan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,856. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} sebesar 0,361 pada taraf kepercayaan 95% , akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, $= 0,856 \geq 0,361$. Dan jika dipersentasikan pola asuh orang tua tercatat telah dapat memberikan kontribusi terhadap kreativitas anak sebanyak 73%, sedangkan 27% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak di sanggar seni Banitas Jember. Saran yang dapat diberikan bagi orang tua peserta kursus di sanggar seni Banitas diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi tentang penerapan pola asuh yang diberikan pada anak sehingga anak dapat tumbuh sesuai kemampuannya, bagi tutor maupun pengelola sanggar diharapkan dapat mengembangkan lagi kualitas sanggar seni Banitas Jember, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memfokuskan penelitiannya pada faktor-faktor lain misalnya motivasi atau ketersediaan fasilitas terhadap kreativitas peserta.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kreativitas Anak

Abstract

Parenting parents is very instrumental in improving child development especially in creativity. Parents have the function as the catalyst of his son becoming an independent child, because it is a goal to be able to execute its functions properly, as well as to cultivate children's creativity. That is, the application of appropriate parenting can affects children's creativity. A variety of efforts that can be made by parents to hone the creativity of each child, including the child includes courses in Studio Art Banitas Jember. Formulation of the problem in this research is the relationship between parenting is parents with children's creativity in the Studio Art Banitas Jember?. The goal in this research is to know the relation between parenting parents with children's creativity in the Studio Art Banitas Jember. This research is a research korelasional the data retrieval using the instrument in the form of question form and documentation are then analyzed by the correlation formula product moment is computed using the two ways namely manually and using SPSS version application 24. Of the process known a significant connection between the two variables indicating that r count of 0.856. If consulted with tables of 0.361 r prices at 95% confidence level, will show that $r \geq r$ table, count = $0.856 \geq 0.361$. And if presented parenting parents recorded have been able to contribute to the child's creativity as much as 73%, whereas 27% more influenced by other factors. It can be concluded that there is a relationship between parenting parents with children's creativity in the Studio Art Banitas Jember. Advice that can be given for the elderly participants in the Art Studio Banitas are expected to pay more attention to more about the application of parenting that is given on the child so that the child can grow according to his ability, to the tutor as well as Studio Manager is expected to develop again the quality of the Studio Art Banitas Jember, and for subsequent researchers are advised to focus her research on other factors such as motivation or the availability of the facilities against the creativity of participants.

Keywords: Parenting Parents , Children's Creativity

Pendahuluan

Jalur pendidikan di Indonesia dalam Sistem Pendidikan Nasional terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal dilaksanakan melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) sedangkan pendidikan nonformal didapat melalui lembaga-lembaga masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pendidikan, serta pendidikan informal didapat dari keluarga.

Keluarga mempunyai fungsi sebagai pendorong anaknya menjadi anak yang mandiri, karena itu merupakan sasaran agar dapat melaksanakan fungsinya dengan baik. Pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, maka dalam keluargalah upaya orang tua untuk menumbuhkan kreativitas anak.

Kondisi dalam keluarga yang mempengaruhi kreativitas pada anak diantaranya adalah pola asuh yang diterapkan orang tua. Setiap pola asuh memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua, ayah dan atau ibu, dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih, dan sebagainya [1].

Dalam kenyataannya, hingga saat ini masih banyak orang tua yang masih menerapkan pola asuh orang tuanya dahulu terhadap anaknya sekarang. Dengan kata lain, masih banyak orang tua yang terdoktrin dengan pengasuhan yang diterima dimasa kecilnya dahulu. Banyak juga orang tua berpendapat bahwa mengikutsertakan anaknya mengikuti kursus di sanggar seni banitas merupakan cara yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas terhadap anaknya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membutuhkan sebuah rumusan masalah untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni "adakah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak di sanggar seni Banitas Jember?". Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak di sanggar seni Banitas Jember.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua (X) dengan kreativitas anak (Y). Metode penentuan tempat menggunakan *purposive area* yang berlokasi di sanggar seni Banitas Jember.

Teknik penentuan responden penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan rincian 30 peserta yang diambil menurut usia 7-12 tahun. Untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian, peneliti menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer

menggunakan teknik penyebaran angket, sedangkan data sekunder menggunakan teknik dokumentasi. Untuk selanjutnya, data hasil penyebaran angket diolah dan dianalisis. Untuk mengolah datanya dilakukan proses persiapan, *scoring*, dan *tabulating*. Setelah itu data mulai dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dilakukan dengan dua cara, yaitu dianalisis dengan perhitungan manual dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu diperlukan persiapan berupa pengolahan data. Kegiatan pengolahan data ini dilaksanakan setelah data-data yang diperlukan terkumpul semuanya melalui penyebaran angket. Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 30 responden, diperoleh data mengenai pola asuh orang tua dan kreativitas anak berupa jawaban-jawaban butir pernyataan dari angket. Untuk memperoleh data utama ini dilakukan pengolahan data dengan 3 tahapan, yakni persiapan, coding, dan skoring. Langkah berikutnya adalah menganalisis data yang telah didapat dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Akhirnya diperoleh hasil perhitungan hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak secara keseluruhan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,856 dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Nilai ini lebih besar dari pada r_{tabel} untuk $N=30$ adalah 0,361, jika diinterpretasikan pola asuh orang tua memberikan kontribusi terhadap kreativitas anak sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Perhitungan rincian tiap indikator adalah untuk indikator gaya demokratis dengan rasa ingin tahu diperoleh sebesar 0,755, jika diinterpretasikan gaya demokratis memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu sebesar 57%, sedangkan sisanya 43% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan tinggi. Untuk indikator gaya demokratis dengan mandiri diperoleh sebesar 0,834, jika diinterpretasikan gaya demokratis memberikan kontribusi terhadap kemandirian anak sebesar 69,55%, sedangkan sisanya 30,45% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan sangat tinggi. Untuk indikator gaya demokratis dengan imajinasi diperoleh sebesar 0,738, jika diinterpretasikan gaya demokratis memberikan kontribusi terhadap imajinasi anak sebesar 54%, sedangkan sisanya 36% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan tinggi. Kemudian untuk indikator gaya otoriter dengan rasa ingin tahu diperoleh sebesar 0,565, jika diinterpretasikan gaya demokratis memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu sebesar 32%, sedangkan sisanya 68% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan cukup. Untuk indikator gaya otoriter dengan mandiri diperoleh sebesar 0,600, jika diinterpretasikan gaya otoriter memberikan kontribusi terhadap kemandirian anak sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan tinggi. Untuk indikator gaya otoriter dengan imajinasi sebesar 0,540, jika diinterpretasikan gaya otoriter memberikan kontribusi terhadap imajinasi anak sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat

hubungan cukup. Untuk indikator gaya *laissez-faire* dengan rasa ingin tahu diperoleh sebesar 0,773, jika diinterpretasikan gaya *laissez-faire* memberikan kontribusi terhadap rasa ingin tahu sebesar 59%, sedangkan sisanya 41% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan tinggi. Untuk indikator *laissez-faire* dengan mandiri diperoleh sebesar 0,751, jika diinterpretasikan gaya *laissez-faire* memberikan kontribusi terhadap kemandirian anak sebesar 56%, sedangkan sisanya 44% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan tinggi. Untuk indikator *laissez-faire* dengan imajinasi diperoleh sebesar 0,675, jika diinterpretasikan gaya *laissez-faire* memberikan kontribusi terhadap imajinasi anak sebesar 45%, sedangkan sisanya 55% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat hubungan cukup.

Pembahasan

Pola asuh orang tua merupakan cara bertindak, berinteraksi, mendidik, dan membimbing anak sebagai suatu aktivitas yang melibatkan banyak perilaku tertentu secara individual maupun bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anak [2]. Dengan adanya perhatian melalui pola asuh tersebut, anak akan merasa mendapat perhatian dan perlakuan yang baik, selalu diberikan kasih sayang yang sepatutnya diterimanya, diharapkan anak akan tumbuh dari perhatian orang tua dan akan mengantarkannya menjadi pribadi yang memiliki karakter yang baik serta menjadikan anak tumbuh dengan kreatif. Dari beberapa macam pola asuh orang tua, peneliti memfokuskan pada gaya demokratis, gaya otoriter, dan gaya *laissez-faire*.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada [3]. Pada kreativitas anak, peneliti memfokuskan penelitiannya pada rasa ingin tahu, mandiri, dan imajinasi.

Pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak mengambil peran yang penting dalam membangun karakter kepribadian anak. Salah satu aspek penting dalam kepribadian anak yang perlu untuk dikembangkan adalah kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan ini tidak hanya tumbuh dengan sendirinya, namun membutuhkan bantuan dari lingkungan terdekat anak [4]. Selain itu, ada 5 (lima) faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas yaitu: usia, tingkat pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, ketersediaannya fasilitas, dan penggunaan waktu luang [5]. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak di Sanggar Seni Banitas Jember.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kreativitas anak di sanggar seni Banitas Jember. Hasil tersebut dibuktikan dengan perhitungan yang telah dilakukan dengan rumus korelasi *Product Moment* yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,856. hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika diinterpretasikan pola asuh orang tua memberikan kontribusi terhadap kreativitas anak sebesar 73%, sedangkan

sisanya 27% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan (H_a) diterima.

Adapun saran yang diberikan kepada orang tua peserta kursus diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi tentang penerapan pola asuh yang diberikan pada anak sehingga anak dapat tumbuh sesuai kemampuannya, bagi tutor maupun pengelola sanggar diharapkan dapat mengembangkan lagi kualitas sanggar seni Banitas Jember, dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memfokuskan penelitiannya pada faktor-faktor lain misalnya motivasi atau ketersediaan fasilitas terhadap kreativitas peserta.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, terima kasih kepada Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku dosen pembimbing I dan terima kasih kepada Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.sc selaku dosen pembimbing II, serta Achmad Lutfi, S. Pd selaku pengelola sanggar seni Banitas Jember yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Djamarah, Syaiful B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga (Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Gunarsa, Y. S. D. 2002. *Psikologi anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- [3] Rachmawati dan Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- [4] Bakri, Sazmitha. 2014. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kreativitas Berpikir pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kabila Bone*. E-jurnal kim Fakultas Ilmu Pendidikan Univ Gorontalo vol 2, nomor 3.
- [5] Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta